

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Keamanan, Bonus dan Insentif, Infrastruktur keamanan, dan Literasi keamanan terhadap Minat Pengguna *E-wallet*. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan independent.

##### 1. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel terikat atau variabel Y artinya yang dipengaruhi, dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Minat menggunakan *E-wallet*.

##### 2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel bebas atau variabel X yang artinya yang mempengaruhi, variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah keamanan, bonus dan insentif, infrastruktur keuangan, literasi keuangan.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berhubungan erat dengan teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan

tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif atau pendekatan metode survei langsung karena penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis data primer. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2008), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, seta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Menurut Sugiyono (2019:15), metode survei adalah digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi peneliti juga menyajikan data dan menginterpretasikan data.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah kegiatan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel operasional (indikator) yang langsung menunjukkan pada hal-hal yang akan diukur atau diteliti. Sesuai judul yang dipilih yaitu “Pengaruh Keamanan, instrumen keuangan, Bonus & insentif dan literasi keuangan”, maka terdapat:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Menurut (Sugiyono, 2018:61), variabel independent adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah keamanan, instrumen keuangan, bonus & insentif, literasi keamanan.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Menurut (Sugiyono,2018:61) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independent. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat pengguna *E-Wallet*.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala</b>
1.	Minat Menggunakan (Y <sub>1</sub> )	Minat menggunakan adalah indikator bagi individu yang akan melakukan perilaku tertentu, oleh karena itu minat berperilaku akan menunjukkan penggunaan teknologi yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh minat menggunakan <i>e-wallet</i> di mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk menggunakan</li> <li>2. Kesesuaian dengan kebutuhan</li> <li>3. Waktu, kemantapan Ketika menggunakan jasa</li> <li>4. Prioritas</li> <li>5. Berlanjut dimasa yang akan datang</li> </ol>	Ordinal
2.	Keamanan (X <sub>1</sub> )	Dalam penelitian ini keamanan yang dimaksud adalah keamanan yang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universtas Siliwangi rasakan sehingga berpengaruh terhadap minat pengguna <i>e-wallet</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Keselamatan</li> <li>7. Kepercayaan dan keyakinan terhadap informasi data diri terlindungi</li> <li>8. Kepercayaan dan keyakinan keamanan uang terjamin</li> <li>9. Privasi online terjaga</li> <li>10. Keaslian data</li> </ol>	Ordinal
3.	Bonus Insentif (X <sub>2</sub> )	Dalam penelitian ini bonus insentif yang dimaksud adalah bonus insentif yang diberikan <i>e-wallet</i> pada Mahasiswa FEB sehingga berpengaruh terhadap minat penggunaan <i>e-wallet</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Penghargaan dan Hadiah</li> <li>12. Program Loyalitas</li> <li>13. Diskon, Cash back</li> <li>14. <i>Reward Poin</i></li> <li>15. Program Referral</li> </ol>	Ordinal

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
4.	Infrastruktur Keuangan (X <sub>3</sub> )	Dalam penelitian ini infrastruktur keuangan adalah seberapa mendukungnya ketersediaan infrastruktur keuangan dalam menunjang penggunaan <i>e-wallet</i> sehingga mempengaruhi minat pengguna Mahasiswa FEB Universitas Siliwangi terhadap <i>e-wallet</i> .	16. Lembaga keuangan bank 17. Regulator 18. Pasar Keuangan 19. Lembaga keuangan bukan bank 20. Fintech	Ordinal
5.	Literasi Keuangan (X <sub>4</sub> )	Dalam penelitian ini literasi keuangan adalah seberapa berpengaruhnya Tingkat literasi Mahasiswa FEB Universitas Siliwangi terhadap minat pengguna <i>e-wallet</i> .	21. Pengetahuan 22. Keterampilan 23. Keyakinan 24. Sikap dan perilaku. 25. Sadar akan risiko	Ordinal

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini baik itu secara langsung maupun tidak langsung:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara tidak langsung dengan pihak yang terkait yaitu pengguna E-wallet mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Siliwangi

## 2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah alat atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Kuisisioner adalah penelitian yang didalamnya terdiri dari rangkaian pertanyaan dengan tujuan mendapatkan informasi dari pada responden yang dituju.

### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara) berdasarkan penelitian langsung dilapangan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil penyebaran angket atau kuisisioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

### **3.2.3.2 Populasi dan Sasaran**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Sugiyono 2013:117). Populasi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu populasi sasaran dan populasi sampel. Populasi sasaran adalah keseluruhan individu dalam area wilayah tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Pemilihan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi sebagai studi kasus penelitian dilatar belakangi dengan fenomena sejumlah perkembangan signifikan dalam dunia keuangan dan teknologi. Pengguna populasi sasaran dari mahasiswa dijadikan sebagai acuan penentu

Keputusan penggunaan mahasiswa yang mempengaruhi minat penggunaan e-wallet. Berikut jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

**Tabel 3.2 Data Jumlah Mahasiswa Angkatan 2020/2023  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi**

<b>Prodi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Perbankan dan Keuangan	526
Ekonomi Pembangunan	1116
Akuntansi	1178
Manajemen	1569
<b>Jumlah</b>	<b>4.389</b>

*Sumber: PDDikti*

### 3.2.3.3 Penentuan sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Arikunto, 2006). Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Slovin merupakan salah satu metode yang digunakan untuk penentuan sampel data. Berikut rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran Sampel

N: Ukuran Populasi

e: Nilai kritis ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan, untuk penelitian ini digunakan 10%

Berikut merupakan perhitungan sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Universitas Siliwangi menggunakan rumus slovin:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{4.389}{1+4.389(0,1)^2} \\
 &= \frac{4.389}{1+4.389 (0,01)} \\
 &= \frac{4.389}{1+43,89} \\
 &= \frac{4.389}{44,89} \\
 &= 97
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas terdapat ukuran minimal sampel yaitu sebesar 97 yang dibulatkan menjadi 100 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi angkatan 2020/2023 yang harus di jadikan responden dari 4.389 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi angkatan 2020/2023 populasi sasaran. Selanjutnya, diperlukan perhitungan untuk sampel responden perjurusan. Sehingga nantinya akan dilakukan survei kepada responden perjurusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Berikut perhitungannya dalam tabel 3.

**Tabel 3.3 Jumlah Sampel Proposional  
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perjurusan  
Angkatan 2020/2023**

No.	Jurusan	N	Jumlah Perhitungan	Jumlah
1.	Ekonomi Pembangunan	1116	1116:4389×100	25
2.	Perbankan dan Keuangan	526	526:4389×100	12
3.	Manajemen	1569	1569:4389×100	36



4.	Akuntansi	1178	$1178:4389 \times 100$	27
	<b>Jumlah</b>	<b>4.389</b>		<b>100</b>

### 3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan observasi untuk mengamati objek penelitian yaitu pengguna *E-wallet* di mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Siliwangi.
2. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara penyebaran kuisioner kepada para pengguna e-wallet pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Siliwangi.
3. Penulis membaca dan mengumpulkan jurnal pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang dianggap relevan dengan topik penelitian.
4. Penulis menggunakan studi Pustaka guna untuk mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.

**Tabel 3.4 Hubungan Jawaban Pertanyaan dengan Skala Likert**

<b>Jawaban Pertanyaan</b>	<b>Nilai</b>
a. Sangat setuju (ss)	5
b. Setuju (s)	4
c. Kurang setuju (ks)	3
d. Tidak setuju (ts)	2
e. Sangat tidak setuju (sts)	1

### 3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang diuraikan maka peneliti menguraikannya dalam bentuk metode penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu Keamanan( $X_1$ ), Bonus dan insentif( $X_2$ ), Infrastruktur keuangan( $X_3$ ), Literasi keuangan( $X_4$ ). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y= Minat menggunakan

a= Konstanta

b= koefisien regresi masing-masing variabel

e= error term

$X_1$ = Keamanan

$X_2$ = Bonus Insentif

$X_3$ = Infrastruktur Keuangan

$X_4$ = Literasi Keuangan

## 3.3 Uji Instrumen Penelitian

### 3.3.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2008), instrumen yang valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan mencari nilai validitas dari sebuah item pertanyaan. Tingkat validitas dapat diukur

dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan ketentuan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dengan  $\alpha = 5\%$ .

Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid

### 3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, adalah pengukuran yang dapat memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliabel*). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik, Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Reliabilitas disebut juga sebagai keterpercayaan, keterandalan, konsisten, kestabilan, dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya adalah sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kekeliruan pengukuran (*measurement error*).

Adapun dasar pengambilan Keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *cronbach's Alpha*  $> 0,06$  maka pernyataan *reliable*
- 2) Jika *cronbach's Alpha*  $< 0,06$  maka pernyataan tidak *reliable*

### 3.3.3 MSI (*Method Succesive Interval*)

Pada penelitian ini digunakan data ordinal dan data rasio. Data ordinal agar dapat dianalisis secara statistik maka data tersebut harus diubah menjadi data

interval dengan menggunakan *Method Succesive Interval* (MSI). Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2012), *Method Succesive Interval* MSI, adalah metode pangkalan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Data ordinal diubah menjadi data interval karena data ordinal sebetulnya merupakan data kualitatif atau bukan angka sebenarnya, data ordinal merupakan angka sebagai symbol data kualitatif. Berdasarkan konsep tersebut dapat ditinjau bahwa *Method Succesive Interval* (MSI) adalah alat untuk mengubah data berskala ordinal menjadi data yang berskala interval. Adapun Langkah kerja *Method Succesive Interval* adalah sebagai berikut:

- a. Mengubah frekuensi setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- d. Menentukan nilai bebas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan
- e. Menentukan nilai interval rata-rata (scale value) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah dibawah batas atas} - \text{daerah dbawah batas bawah}}$$

- f. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan berikut:

$$\text{Nilai hasil transformasi: score} = \text{scala value minimum} + 1$$

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut

### 3.3.4 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut: Hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (Kuisisioner). Dimana Keamanan ( $X_1$ ), Bonus dan Insentif ( $X_2$ ), Infrastruktur Keuangan ( $X_3$ ), Literasi Keuangan ( $X_4$ ) dan Minat menggunakan ( $Y$ ), setiap item dari kuisisioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda.

**Tabel 3.5 Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	KS (Kurang Setuju)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasional variabel ini semua variabel diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuisisioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Untuk menghitung nilai terbesar:

$$= \text{Jumlah responden} \times \text{jenjang ordinal terbesar} \times \text{jumlah indikator}$$

Untuk menghitung nilai terkecil:

$$= \text{jumlah responden} \times \text{jenjang ordinal terkecil} \times \text{jumlah indikator}$$

Nilai jenjang interval merupakan interval untuk menentukan sangat baik, baik, cukup baik, buruk, sangat buruk dari suatu variabel.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

#### **3.4.1 Metode Analisis Regresi**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara keamanan, bonus insentif, infrastruktur keuangan dan literasi keuangan terhadap minat pengguna e-wallet pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi secara parsial maupun Bersama-sama dengan bantuan software Eviews.

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linier berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data retribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk

memastikan agar model tersebut BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) dilakukan pengujian sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen, dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dua cara, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Adapun dasar pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas Jarque Bera (JB)  $< 0,05$  maka residual nya berdistribusi tidak normal
- 2) Jika nilai Probabilitas Jarque Bera (JB)  $> 0,05$  maka residualnya berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau hampir seluruh variabel bebas dalam model. Untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel atau tidak salah satu pegujiannya menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria:

- 1) Apabila Variance Inflation Factor (VIF)  $> 10$ ; artinya persoalan multikolinearitas.
- 2) Apabila Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$ ; artinya tidak terdapat persoalan multikolinearitas.
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah, jika di dalam regresi terdapat homoskedastisitas, yaitu jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Kemudian sebaliknya apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastitas dapat dilakukan dengan uji white.

Uji White dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat sebagai variabel dependen ditambah dengan kuadrat. Variabel independen kemudian ditambahkan lagi dengan perkalian dua variabel independent kemudian ditambahkan lagi dengan perkalian dua variabel independen. Prosedur pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

H<sub>1</sub>: Terdapat heteroskedastisitas

Adapun formulasi Uji White:

Prob Obs\*R-square  $< 0,05$ , Maka ada heteroskedastisitas.

Prob Obs\*R-square  $> 0,05$ , Maka tidak ada heteroskedastisitas.



### 3.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran suatu persyaratan secara statistic dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis) dari pernyataan asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis terdiri dari uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F-hitung).

#### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen keamanan, bonus insentif, infrastruktur keuangan dan literasi keuangan secara parsial terhadap variabel dependen minat penggunaan. Langkah-langkah untuk melakukan uji t sebagai berikut:

##### a. Hipotesis

- 1)  $H_0: \beta_i \leq 0$  artinya keamanan, bonus insentif, infrastruktur keuangan dan literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.
- 2)  $H_1: \beta_i > 0$  artinya keamanan, bonus insentif, infrastruktur keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

Dengan demikian Keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat keyakinan 95% (probability  $< 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya keamanan, bonus insentif, infrastruktur keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan derajat keyakinan 95% (probability  $> 0,05$ ), maka  $H_0$  tidak ditolak, artinya keamanan, bonus insentif, infrastruktur keuangan dan literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji Tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikan. Jika nilai probabilitas signifikan kurang dari lima persen maka variabel independen akan berpengaruh secara signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam uji F ini adalah jika:

1)  $H_0: \beta = 0$

Secara Bersama-sama bonus insentif, infrastruktur keuangan dan literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

2)  $H_1: \beta > 0$

Secara Bersama-sama bonus insentif, infrastruktur keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-wallet pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.